

GURU PAK MEMILIKI KEIKLASAN DALAM MELAKSANAKAN TANGGUNG JAWABNYA

Leli Siopani Tambunan

lelysiopanitambunan@gmail.com

Dorlan Naibaho

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Guru PAK dituntut untuk memiliki keikhlasan dalam melaksanakan tugasnya. Keikhlasan merupakan sikap yang didasari oleh ketulusan hati untuk melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan. Guru PAK yang ikhlas akan melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan dedikasi, tanpa pamrih. Kesungguhan guru PAK dalam menjalankan tugasnya terlihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Profesionalisme yaitu Guru PAK yang ikhlas selalu berupaya meningkatkan kemampuan profesionalnya. Beliau terus belajar dan mengembangkan diri untuk memberikan pendidikan terbaik kepada murid-muridnya. (2) Aspek spiritual yaitu Guru PAK yang ikhlas selalu memperhatikan kerohaniannya. Ia selalu berdoa dan meminta pertolongan Tuhan untuk menunaikan tugasnya. (3) Aspek hubungan dengan siswa yaitu Guru PAK yang ikhlas akan selalu membangun hubungan yang baik dengan siswanya. Ia akan selalu berusaha untuk memahami dan memotivasi siswanya. Keikhlasan guru PAK dalam menjalankan tugasnya sangatlah penting. Guru PAK yang tulus mampu memberikan pendidikan terbaik kepada siswanya serta membentuk karakter dan kepribadian sesuai nilai-nilai Kristiani. Guru Pak memiliki keiklasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya karena dedikasinya yang tulus untuk membimbing dan mendidik siswa, serta kesediaannya untuk berkorban demi kemajuan pendidikan. Keiklasan ini tercermin dalam upayanya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan optimal anak didiknya.

Kata kunci : Guru PAK, Keiklasan, Tanggung jawab

PENDAHULUAN

Seorang guru harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap sistem dan tugas pendidikan. Guru yang kehadirannya tidak teratur, tidak rajin, dan merasa mengabdikan kepada Tuhan, adalah guru yang sangat tidak bertanggung jawab. Stephen Tong berkata: “Jika seorang guru telah mengambil tanggung jawab dan mau menerima tugas menjadi seorang guru, ia harus bersedia menerima tanggung jawab tersebut. Menjadi seorang guru bukanlah

sebuah pekerjaan permainan, menjadi seorang guru bukanlah sebuah permainan atau semacamnya. ..yang bisa dilakukan dengan santai, sebaliknya bisa untuk menggapai kebenaran dan penuh tanggung jawab sebagai seorang guru. Hal ini sangat serius karena membawa siswa pada kebenaran dan menuntut mereka untuk bertanggung jawab dan menjawab kebenaran dengan benar. Oleh karena itu, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap siswanya.

Yakobus mengatakan, menjadi guru merupakan pekerjaan yang memerlukan tanggung jawab terhadap Tuhan dan sesama. Itu sebabnya Yakobus mengatakan bahwa tidak boleh banyak orang yang ingin menjadi guru (Yakobus 3:1). Di tempat lain, Paulus mengatakan bahwa jika ia menerima karunia mengajar, baiklah kita mengajar (Roma 12:17).

Dalam melaksanakan tugasnya, guru PAK tidak hanya sebatas memberikan bahan pelajaran saja, namun guru juga memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya dalam bidang spiritual, moral, sosial dan intelektual peserta didik. Guru PAK berperan sebagai pembimbing dan bertanggung jawab terhadap perjalanan dan perkembangan siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Guru PAK dituntut ikhlas dalam melaksanakan tugasnya. Ikhlas adalah suatu sikap yang didasari oleh keikhlasan untuk melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Guru PAK yang ikhlas melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan dedikasi tanpa syarat.

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya memiliki keikhlasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Keikhlasan ini merupakan landasan fundamental yang akan menopang keberhasilan dan kepuasan dalam menjalankan tugas mulia mendidik dan menanamkan nilai-nilai Kristiani kepada peserta didik.. keikhlasan merupakan kunci keberhasilan bagi seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Dengan mengajar dengan tulus dan penuh cinta kasih, mereka dapat memberikan dampak yang positif dan langgeng bagi kehidupan para siswanya, serta mengalami sendiri sukacita dan kepuasan batin dalam menjalankan panggilan Tuhan.

Kesungguhan guru PAK dalam menjalankan tugasnya terlihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Profesionalisme yaitu Guru PAK yang ikhlas selalu berupaya meningkatkan kemampuan profesionalnya. Beliau terus belajar dan mengembangkan diri untuk memberikan pendidikan terbaik kepada murid-muridnya. (2) Aspek spiritual yaitu Guru

PAK yang ikhlas selalu memperhatikan kerohaniannya. Ia selalu berdoa dan meminta pertolongan Tuhan untuk menunaikan tugasnya. (3) Aspek hubungan dengan siswa yaitu Guru PAK yang ikhlas akan selalu membangun hubungan yang baik dengan siswanya. Ia akan selalu berusaha untuk memahami dan memotivasi siswanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Guru PAK

Nainggolan mengemukakan bahwa Guru PAK adalah orang yang percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peranan Yesus sebagai Tuhan, Juruselamat dan Raja atas kehidupannya dan terpanggil untuk bertumbuh kearah pengenalan yang semakin mendalam dan lengkap tentang Yesus Kristus.⁴ Sedangkan menurut Saudagar dan Idrus mengatakan Guru PAK adalah spiritual Father atau bapak rohani bagi seorang siswa karena ia yang memberikan santapan rohani dan pendidikan akhlak, memberikan jalan kebenaran. Boehlke (2000: 698) mengatakan Guru agama Kristen adalah pengacara, pengalaman belajar bersedia menggunakan sumber yang berbeda buku, peralatan, pernyataan, barang dan jadi untuk membantu orang lain bertumbuhlah dalam ilmu keimanan Kekristenan dan pengalaman iman pribadi. Guru agama Kristen adalah orang yang mengajarkan agama Kristen, termasuk landasan, praktik, dan sejarahnya. Mereka juga membantu siswa bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan dan menghayati iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Guru pendidikan agama Kristen biasanya memiliki pemahaman yang kuat tentang agama Kristen dan memiliki gelar di bidang teologi atau studi agama. Mereka juga dituntut memiliki kualifikasi sebagai guru. Guru PAK sangatlah diperlukan untuk menuntun peserta didik agar moral dan akhlaknya semakin baik bahkan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh-Nya. Jerry Stubblefield yang dikutip oleh Sidjabat dalam Rotua Samosir menyatakan bahwa Guru PAK merupakan seorang pendidik yang meneladani Yesus Kristus sang Guru Agung yang bertumbuh dalam iman serta mengajar dan membimbing untuk mengalami kedewasaan rohani.

Guru PAK Iklas dalam Menjalankan Tanggung jawabnya

Guru PAK mempunyai tanggung jawab terhadap peserta didiknya, antara lain sebagai guru, pendidik, dan pembina, serta memampukan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai guru PAK, beliau bukanlah sosok yang sempurna

namun mempunyai berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam pembelajarannya. prosedur. Salah satu misi pertunjukan adalah untuk mengajar, membimbing, dan membimbing para kontestan. Namun dalam hal ini guru PAK mempunyai kewajiban untuk memberikan contoh kepada siswanya melalui komunikasi yang baik sehingga siswa dapat mencermati pengajaran guru PAK.

keikhlasan adalah sifat yang sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap murid-muridnya. Keikhlasan membantu guru untuk memberikan yang terbaik dalam mendidik dan membimbing siswa tanpa mengharapkan imbalan yang besar. Guru Pendidikan Agama Kristen yang Memiliki Keikhlasan. Keikhlasan merupakan aspek vital bagi seorang Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menjalankan tugasnya. Ini melampaui sekadar kompetensi mengajar dan lebih berakar pada motivasi yang tulus untuk mewariskan iman dan nilai-nilai Kristiani kepada para siswa. Dengan keikhlasan, seorang guru dapat memberikan perhatian penuh kepada pembelajaran dan perkembangan murid. Keikhlasan dalam konteks Guru Pak adalah menjalankan tanggung jawab mengajar dan mendidik dengan tulus, ikhlas, dan tanpa pamrih. Hal ini tidak semata-mata mengejar gaji atau pujian, tetapi didasari oleh kecintaan terhadap dunia pendidikan dan keinginan yang tulus untuk memajukan generasi muda. Keikhlasan ini diwujudkan dalam berbagai tindakan, Keikhlasan bukanlah sekadar menjalankan tugas mengajar, tetapi didasari oleh panggilan jiwa dan cinta kasih kepada Tuhan dan sesama. Guru PAK yang ikhlas mengajar bukan untuk pujian atau imbalan, melainkan untuk kemuliaan Tuhan dan membangun iman siswa. Tindakannya mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kesabaran, kerendahan hati, dan kerelaan berkorban.

Keikhlasan guru PAK dalam menjalankan tugasnya mempunyai banyak manfaat, seperti: (1) Untuk meningkatkan mutu pendidikan Guru PAK yang ikhlas mampu memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak didiknya. Hal ini dikarenakan guru PAK yang ikhlas selalu berupaya meningkatkan profesionalismenya, menjaga kerohanian dan membina hubungan baik dengan siswanya. (2) membentuk karakter dan kepribadian peserta didik Guru PAK yang ikhlas tahu bagaimana membentuk karakter dan kepribadian siswanya sesuai nilai-nilai Kristiani. Hal ini dikarenakan guru PAK yang ikhlas selalu menunjukkan sikap positif dan penuh kasih sayang serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswanya. (3) Meningkatkan mutu pendidikan Keikhlasan guru agama

dalam menunaikan tugasnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dikarenakan guru PAK yang ikhlas mampu memberikan pendidikan yang berkualitas sehingga juga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keikhlasan guru PAK dalam menjalankan tugasnya sangatlah penting. Guru PAK yang tulus mampu memberikan pendidikan terbaik kepada siswanya serta membentuk karakter dan kepribadian sesuai nilai-nilai Kristiani.

Guru Pak memiliki keikhlasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya karena dedikasinya yang tulus untuk membimbing dan mendidik siswa, serta kesediaannya untuk berkorban demi kemajuan pendidikan. Keikhlasan ini tercermin dalam upayanya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan optimal anak didiknya.

Guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki keikhlasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya memiliki beberapa hal yang penting:

1. Kesetiaan pada Nilai-Nilai Kristen:

Guru yang memiliki keikhlasan akan tetap setia pada nilai-nilai Kristen dalam mengajar, memberikan contoh nyata, dan menerapkan prinsip-prinsip moral Kristiani.

2. Mengedepankan Kebaikan dan Empati:

Dengan keikhlasan, seorang guru akan lebih mampu membimbing muridnya dengan penuh kebaikan hati dan empati, membantu mereka memahami dan menghayati ajaran agama Kristen.

3. Memberikan Dukungan Spiritual:

Guru yang memiliki keikhlasan akan memberikan dukungan spiritual kepada murid-muridnya, membantu mereka dalam perkembangan spiritual dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai iman dan kepercayaan.

4. Komitmen terhadap Pembelajaran:

Keikhlasan membantu guru untuk berkomitmen penuh terhadap proses pembelajaran, mempersiapkan materi dengan seksama, dan memberikan pengajaran yang berkualitas.

5. Keterbukaan dan Kesabaran:

Guru yang memiliki keikhlasan akan bersikap terbuka terhadap pertanyaan dan perbedaan pandangan, serta memiliki kesabaran dalam membimbing siswa-siswi dalam memahami konsep-konsep keagamaan.

6. Menjadi Teladan yang Baik:

Keikhlasan membantu seorang guru untuk menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan integritas, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran agama Kristen.

KESIMPULAN

Keikhlasan guru PAK dalam menjalankan tugasnya sangatlah penting. Guru PAK yang tulus mampu memberikan pendidikan terbaik kepada siswanya serta membentuk karakter dan kepribadian sesuai nilai-nilai Kristiani. Guru Pak memiliki keiklasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya karena dedikasinya yang tulus untuk membimbing dan mendidik siswa, serta kesediaannya untuk berkorban demi kemajuan pendidikan. Keiklasan ini tercermin dalam upayanya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan optimal anak didiknya. Agar tugas membimbing berjalan baik dibutuhkan guru pendidikan agama Kristen yang berintegritas. Guru PAK mempunyai tanggung jawab terhadap peserta didiknya, antara lain sebagai guru, pendidik, dan pembina, serta memampukan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai guru PAK, beliau bukanlah sosok yang sempurna namun mempunyai berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam pembelajarannya. prosedur. Salah satu misi pertunjukan adalah untuk mengajar, membimbing, dan membimbing para kontestan. Namun dalam hal ini guru PAK mempunyai kewajiban untuk memberikan contoh kepada siswanya melalui komunikasi yang baik sehingga siswa dapat mencermati pengajaran guru PAK. Tujuan penelitian ini ialah untuk memahami dan menarasikan pentingnya integritas guru pendidikan agama Kristen dalam membimbing kepribadian peserta didik tanpa membedakan tipe kepribadiannya.

REFERENSI

Zebua, D. (2018). *Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Tata Krama Peserta Didik* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta).

- Kiswanto, H. (2022). Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melaksanakan Profesinya Sebagai Pendidik. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 199-210.
- Gea, K. (2018). *TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KURANG AKTIF* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta).
- Barus, S. B., Harianja, S., & Simatupang, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(6), 19-23.
- Samosir, R. (2019). Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional. *JURNAL PIONIR*, 5(3).
- Mau, M. (2020). Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 145-161.